

**MENGEMBANGKAN USAHA DENGAN PROGRAM KUR (KREDIT  
USAHA RAKYAT) PEMERINTAH  
DI KELURAHAN CAWANG, KRAMAT JATI, JAKARTA TIMUR**

Sutarti<sup>1</sup>, Muh. Zilal Hamzah<sup>2</sup>, Siti Marliah<sup>3</sup>, Hanifah<sup>4</sup>, Meslo Pardede<sup>5</sup>, Deny Yoristar<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia

**Abstrak**

*Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang peran lembaga keuangan terhadap masyarakat dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Metode pendekatan yang digunakan merupakan kombinasi antara penyuluhan/ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kami melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang “Pelatihan Pengembangan Usaha Mikro Melalui Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kelurahan Cawang, Kramat Jati, Jakarta Timur. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa UMKM masih adanya kendala yaitu masih rendahnya pemahaman maupun akses untuk mendapat sumber pendanaan, oleh karenanya pertumbuhan dan peluang investasi menjaditerhambat. Bank pelaksana KUR adalah bank-bank milik pemerintah yang ditunjuk. Melalui bank-bank tersebut KUR tanpa agunan ini dapat disalurkan kepada pihak yang membutuhkan sesuai dengan persyaratan yang ada, sehingga kegiatan tersebut dapat disalurkan tepat sasaran.*

**Kata kunci:** *Pengembangan Usaha Mikro, Kredit Usaha Rakyat (KUR)*

**Abstract**

*The purpose of this community service activity is to provide knowledge about the role of financial institutions to the community and Micro, Small and Medium Enterprises. The approach method used is a combination of counseling/lecture, discussion and question and answer. We do Community Service on “Training on Micro Business Development Through the People's Business Credit Program (KUR) Cawang Village, Kramat Jati, East Jakarta. The results of this service show that MSMEs still have obstacles, namely the lack of understanding and access to sources of funding, therefore growth and investment opportunities are hampered. KUR implementing banks are designated government-owned banks. Through these banks, the unsecured KUR can be distributed to those in need in accordance with the existing requirements, so that these activities can be channeled to the right target.*

**Keywords:** *Micro Business Development, People's Business Credit (KUR)*

**PENDAHULUAN**

Pada dewasa ini pertumbuhan UMKM masih mengalami berbagai kendala terutama dalam menghadapi situasi yang belum menentu. Saat ini UMKM terus didorong untuk dapat tumbuh dan berkembang walaupun dengan berbagai keterbatasannya. UMKM masih diprioritaskan

menjadi primadona perekonomian Indonesia. Di Indonesia UMKM merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem perekonomian di Indonesia. Hal UMKM merupakan unit usaha yang lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan usaha industri berskala besar dan memiliki keunggulan dalam menyerap pasar tenaga kerja lebih banyak dan juga mampu mempercepat proses pemerataan ekonomi bangsa. Porsi unit usaha pada UMKM memiliki proporsi unit usaha terbesar adalah sektor (1) Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan; (2) Perdagangan, Hotel dan Restoran; (3) Industri Pengolahan; (4) Pengangkutan dan Komunikasi; (5) Jasa-Jasa ([www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)).

Hambatan bagi UMKM ialah kurangnya permodalan dan pemasaran terhadap produk yang dihasilkan. Mereka lebih memilih mengakses pembiayaan di LKM (Lembaga Keuangan Mikro) dari pada di lembaga keuangan formal dibandingkan dengan lembaga keuangan informal, hal ini disebabkan lembaga tersebut lebih fleksibel. mengenai di kalangan pelaku UMKM karena sifatnya yang lebih fleksibel.

## METODE

Kegiatan ini diawali dengan survei ke tempat PKM. Pelaksanaan kegiatan ini terbagi menjadi dua yaitu 1) Pra pelaksanaan, 2) pelaksanaan. Pada hari Senin, 15 Januari 2018 dengan cara penyuluhan, diskusi dan tanya jawab. Hal ini dilakukan untuk memudahkan materi yang kami sampaikan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi mereka saat-saat ini. Pada kegiatan ini, kami melakukan pelatihan bagaimana cara mengembangkan usaha mikro dengan program KUR dari pemerintah atau lembaga keuangan formal. Peserta dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagian masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu anggota dan pengurus PKK, pengurus RT dan RW dan para pedagang atau pengusaha mikro di Kelurahan Cawang, Kramat Jati, Jakarta Timur. Peserta yang hadir saat itu adalah 40 orang.

## PELAKSANAAN

Pelaksanaan yang kami lakukan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bersifat Mono disiplin, pelaksanaan kegiatannya terdiri dari Pra-pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan yang dirinci sebagai berikut:

### Pra pelaksanaan

Sejak awal Bulan Desember 2017, kami bersama komite PKM melakukan koordinasi tentang aktivitas-aktivitas pra pelaksanaan, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1 Pra pelaksanaan**

No	Kegiatan	Waktu
1	Survei	07 Desember 2017
2	Rapat pertama, penentu kegiatan	19 Desember 2017
3	Koordinasi dengan pemberi materi	21 Desember 2017
4	Pembuatan modul	22 Desember 2017
5	Koordinasi dengan pengurus kegiatan wilayah	08 Januari 2018
6	Pengumpulan modul	10 Januari 2018
7	Pelaksanaan kegiatan PKM	15 Januari 2018

### Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal 15 Januari 2018, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang “Pelatihan Pengembangan Usaha Mikro Melalui Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kelurahan Cawang, Kramat Jati, Jakarta Timur”, dimana warga di Kelurahan ini terutama yang mempunyai usaha mikro sulit untuk berkembang karena keterbatasan dana atau modal, oleh

karena itu kami melakukan PKM di tempat itu, kami senang sekali karena para peserta pelatihan ini sangat antusias untuk mengetahui ilmu yang kami berikan kepada mereka.

Berikut kami sajikan foto-foto kegiatan selama PKM:



**Gambar 1**  
**Tim Pembaeri penyuluhan**



**Gambar 2**  
**Anggota PKM STIEBI dengan perangkat desa**



**Gambar 3**  
**Pelaksanaan dan diskusi**



**Gambar 4**  
**Lanjutan kegiatan PKM**

## **HASIL**

Untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh Tim PKM dari STIE Bisnis Indonesia kepada sebagian masyarakat yang ada di wilayah Kelurahan Cawang. Saat itu kegiatan PKM diawali oleh sambutan Lurah Cawang, setelah itu kami masing-masing dari setiap kelompok PKM menyampaikan makalah kami di depan sebagian masyarakat yang menjadi peserta pelatihan. Kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, kami sangat senang

karena banyak masyarakat khususnya para warga yang mempunyai usaha mikro dan sebagian Ibu-Ibu PKK yang bertanya tentang masalah yang mereka hadapi dan kami menjawabnya dengan lancar, sehingga mereka puas dengan jawaban kami bahkan mereka meminta kami untuk mengadakan pelatihan lagi di lain waktu dengan tema yang lain yang masih ada kaitannya dengan usaha mikro.

Banyak peserta yang berpartisipasi dalam acara ini dengan memberikan masukan atau ungkapan permasalahan yang mereka hadapi untuk didiskusikan dan dicari jalan keluarnya, ataupun memberikan tanggapan serta masukan bagi penyelenggara masalah-masalah yang berkaitan dengan pengembangan usaha mikro melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Diskusi yang kami lakukan memberikan hasil yang positif terhadap masalah yang mereka hadapi, mereka akan melaksanakan apa yang dijadikan masukan dari kami kepada mereka.

## **PEMBAHASAN**

Pada saat pemaparan materi penyuluhan terdapat sambutan yang hangat dari para peserta UMKM, sehingga terjadi interaksi positif terhadap penyuluhan tersebut. Peserta penyuluhan banyak yang menanyakan tentang pendanaan yang murah dan fleksibel agar usahanya dapat berjalan lancar dan semakin berkembang.

Salah satunya adalah program KUR yang diperuntukkan guna pengembangan para UMKM. Banyak diantara mereka yang belum memahami cara perolehan dana tersebut, sehingga dengan penyuluhan yang singkat ini dapat menjembatani para pelaku usaha tersebut dalam perolehan dana dan cara penggunaannya.

Selain perolehan dana juga dibekali tentang bagaimana mengelola usahanya agar lebih maju, termasuk cara mencatat dan melaporkannya terkait dengan pemanfaatan dana tersebut. Harapannya para pelaku usaha tersebut lebih paham akan informasi khususnya sumber dana dari KUR yang sudah digelontorkan oleh pemerintah demi mamajukan dan menumbuhkembangkan perekonomian rakyat Indonesia.

Pada pelaksanaan penyalurannya KUR sendiri dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung sesuai dengan bank atau lembaga yang ditunjuk. Sehingga para peserta diberikan pengetahuan cara pengajuan KUR layak atau tidak. Alhamdulillah setelah mengikuti penyuluhan ini para UMKM sudah mulai memahami dan merasa senang dengan adanya keberadaan KUR tersebut

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil simpulan dalam pelaksanaan pelatihan pengembangan Usaha Mikro Melalui Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Di Kelurahan Cawang, Kramat Jati, Jakarta Timur. Dapat memberikan kontribusi penting bagi para pelaku usaha UMKM dalam proses dan cara mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan demi kemajuan usahannya.

## **PENGAKUAN**

Kami anggota PKM STIE Bisnis Indonesia mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu-ibu Lurah dan anggota serta pengurus PKK, pengurus RT dan RW dan para pedagang atau pengusaha mikro di Kelurahan Cawang, Kramat ati, Jakarta Timur. Semoga dapat kami dijadikan dasar untuk implentasi antara teori dan praktek.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Nasution, 2013. Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI). Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1, No. 3.

Anaga Bramantyo. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan, Prosedur Kredit, dan Promosi Terhadap Keputusan Kredit UMKM. Jurnal Profita, 5(1), 1–15

Hesti Respatiningsih, 2011. Manajemen Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Segmen Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 1.

[www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id).